

**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Oleh:

NUR MAQFIRAH
NIM: 1052018006

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
LANGSA
TAHUN 2022**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Sebagian
Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Diajukan Oleh

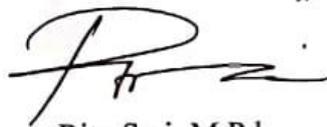
NUR MAQFIRAH

NIM. 1052018006

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

acc. f. d. z.

Pembimbing II



Junaidi, M.Pd
NIDN. 2001108303

**PENERAPAN METODE *THE POWER OF TWO* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD
MUHAMMADIYAH 2 LANGSA
TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1) Dalam
Ilmu Pendidikan dan Keguruan

**Pada Hari/Tanggal :
Rabu, 23 November 2022 M
28 Rabi'ul-Akhir 1444 H**

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua



Rita Sari, M.Pd
NIDN. 2017108201

Sekretaris



Junaidi, M.Pd.I
NIDN. 2001108303

Anggota I



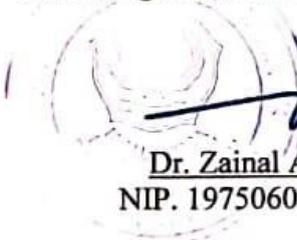
Cherry Julida Panjaitan, M.Pd.
NIDN.2024078301

Anggota II



Syamsiah Z, M.Pd
NIDN. 2024048403

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa




Dr. Zainal Abidin, MA
NIP. 197506032008011009

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Maqfirah
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa/ 24 Oktober 2000
Nomor Pokok : 1052018006
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Alamat Asal : Jln Sudirman, Ir Karya, Matang Sulimeng, LK II,
Kec. Langsa Barat

Dengan ini menyatakan skripsi saya yang berjudul "**Penerapan Metode The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Muhammadiyah 2 Langsa**" adalah benar hasil usaha sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Langsa,
Hormat saya,



Nur Maqfirah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula shalawat dan salam peneliti sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Besar Muhammad S.A.W yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Selesaiannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak H. Basri, MA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa.
2. Bapak Dr. Zainal Abidin, S.Pd I, MA selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ibu Rita Sari, M.Pd selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Intitut Agama Islam Negeri Langsa dan sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Junaidi, M.Pd, Pembimbing II yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih kepada para dosen yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan di IAIN Langsa.

6. Terima kasih kepada kedua orangtua tersayang Ayahanda (alm) dan Ibunda, serta sanak keluarga yang telah berjasa dalam memberi dorongan serta kebutuhan dan selalu mendoakan agar pendidikan dapat selesai.

Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Langsa, 11 Oktober 2022
Peneliti,



Nur Maqfirah

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------|
| HALAMAN SAMPUL | |
| PENGESAHAN | |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | |
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| ABSTRAK | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Tujuan Penelitian | 5 |
| E. Manfaat Penelitian | 5 |
| F. Penjelasan Istilah | 6 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 8 |
| A. Metode <i>The Power of Two</i> | 8 |
| 1. Pengertian Metode <i>The Power of Two</i> | 8 |
| 2. Langkah-Langkah Metode <i>The Power of Two</i> | 9 |
| 3. Kelebihan Metode <i>The Power of Two</i> | 10 |
| 4. Kelemahan Metode <i>The Power of Two</i> | 11 |
| B. Hasil Belajar | 12 |
| 1. Pengertian Hasil Belajar | 12 |
| 2. Indikator Hasil Belajar | 14 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 15 |
| D. Penelitian Relevan | 16 |
| E. Hipotesis Penelitian..... | 18 |
| | |
| BAB III METODELOGI PENELITIAN | 19 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian | 19 |
| B. Subjek Penelitian | 19 |
| C. Desain dan Jenis Penelitian | 20 |
| D. Prosedur Penelitian | 20 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| F. Instrumen Pengumpulan Data | 26 |
| G. Teknik Analisis Data | 26 |
| H. Indikator Keberhasilan | 27 |

| | |
|---|--------|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 28 |
| A. Hasil Penelitian..... | 28 |
| B. Pembahasan | 40 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 42 |
| A. Kesimpulan..... | 42 |
| B. Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 43 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Hal |
|--|-----|
| Tabel | |
| 4.1 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Guru Siklus I | 28 |
| 4.2 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Siswa Siklus I | 30 |
| 4.3 Rekapitulasi Penilaian Psikomotorik Siswa di Siklus I | 31 |
| 4.4 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Guru Siklus II | 34 |
| 4.5 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Siswa Siklus II | 35 |
| 4.6 Rekapitulasi Penilaian Psikomotorik Siswa di Siklus II | 37 |
| 4.7 Rangkuman Hasil Penelitian Tindakan Siklus I dan II | 40 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal |
|---|-----|
| Gambar | |
| 2.1 Kerangka Berpikir | 15 |
| 3.1 Desain Siklus PTK Model Refleksi Awal | 21 |
| 4.1 Aktivitas Guru Siklus I | 29 |
| 4.2 Aktivitas Siswa Siklus I | 30 |
| 4.3 Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I | 31 |
| 4.4 Data Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus I | 32 |
| 4.5 Aktivitas Guru Siklus II | 35 |
| 4.6 Aktivitas Siswa Siklus II | 36 |
| 4.7 Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus II | 37 |
| 4.8 Data Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus II | 38 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- 1 RPP Siklus I
- 2 Soal Tes Siklus I
- 3 RPP Siklus II
- 4 Soal Tes Siklus II
- 5 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I
- 6 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II
- 7 Hasil Observasi Guru dan Siswa
- 8 Dokumentasi
- 9 Jawaban Siswa

Nur Maqfirah, (1052018006), Penerapan Metode The Power of Two terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa Tahun 2021/2022.

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia biasanya digunakan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan siswa bersikap membosankan dan terlihat pasif ketika guru membimbing materi. Sugesti-sugesti yang ada di benak siswa seperti kebosanan dan ketidakbiasaan mempengaruhi kurangnya pemahaman atau kemampuan mereka dalam menyerap pesan-pesan mata pelajaran bahasa Indonesia. Guru harus mendemonstrasikan pembelajaran yang efektif dan efisien untuk menghadapi siswa yang hanya menyukai mata pelajaran yang dianggap mudah dan populer. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Tanggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan metode *the power of two* siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan metode *the power of two*. Peneliti juga memberikan batasan masalah dalam penelitian ini di Tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Model atau desain yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis dan Tanggart, dimana dalam satu siklus terdiri dari 4 komponen yaitu *planning* (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Dari hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa penerapan metode *the power of two* pada pembelajaran bahasa Indonesia diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 82,03. Pada siklus II, penelitian tindakan kelas telah mencapai keberhasilan, dimana jumlah peserta didik yang memenuhi KKM telah mencapai 100% dari total siswa sebanyak 27 orang.

Kata Kunci: *The Power of Two*, Hasil Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan fokus saat mendapatkan pembelajaran di kelas yang di ajarkan oleh pengajar maupun guru di kelas. Kegiatan tersebut akan lebih efektif bila seorang guru memberikan materi dengan faktor pendukung lainnya baik itu media maupun metode pembelajaran. Namun fakta nya yang terjadi di lapangan maupun dunia pendidikan di Indonesia yaitu kegiatan belajar mengajar yang hanya bertitik pusat kepada pengajar saja dengan mengandeng salah satu strategi pembelajaran. Kemudian saat penyampaian materi menggunakan strategi tersebut tidak jauh dari strategi pembelajaran ceramah dan hafalan termasuk saat materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Siswa saat ini tumbuh di dunia di mana segala sesuatunya bergerak cepat dan peluang berlimpah.¹

Dunia pendidikan di sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu dan relevan dengan kebutuhan bangsa. Dalam arti kelas pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh seseorang dalam menempuh dan memperbaiki kepribadiannya sehingga memiliki nilai sosial dan budaya dalam menjalankan kehidupan. Pendidikan atau pedagogi berarti dalam perkembangannya bimbingan atau pertolongan secara sadar dari orang

¹Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2012), h. 29

dewasa agar mereka berkembang. Selain itu pendidikan juga memiliki arti suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk

pendidikan diartikan sebagai usaha seseorang atau sekelompok orang lain untuk menumbuhkembangkan atau mengaih ilmu pengetahuan atau penghidupan yang lebih baik lagi dalam arti spiritual..²

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia biasanya digunakan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan siswa bersikap membosankan dan terlihat pasif ketika guru membimbing materi. Sugesti-sugesti yang ada di benak siswa, seperti kebosanan dan ketidaktahuan, mempengaruhi kurangnya pemahaman atau kemampuan mereka dalam menyerap pesan-pesan mata pelajaran bahasa Indonesia.

Guru harus mendemonstrasikan kondisi belajar saat menghadapi agar teteap efektif sehingga siswa merasa mudah dalam menanggapi materi ajar yang diberikan. Pada materi Bahasa Indonesia di penelitian ini, seluruh siswa akan di berikan pengetahuan dengan penggunaan bahasa yang baik dan benar melalui metode ajar yang peneliti terapkan. Kami berharap siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tanpa memahami teks dan makna mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Makna dan point penting yang disampaikan nanti nya dapat mencapai atau memenuhi segala sasaran dan tujuan pembelajaran dan dapat diimplementasikan melalui berbagai kegiatan yang dapat mendekatkan kondisi nyata kepada siswa. Karena pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berguna dan berpengaruh di masyarakat. Dalam upaya meningkatkan

²Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), h. 1

pemahaman siswa untuk memecahkan masalah mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pengetahuan baru pada teks, sebagian besar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 2 Langsa menemui beberapa kendala diantaranya dalam hal pemahaman konsep. Siswa cenderung pasif ketika pembelajaran berlangsung karena guru lebih dominan memberi materi Bahasa Indonesia dengan cara ceramah. Kendala lain yang timbul yaitu kurang antusias siswa dalam pelajaran. Pada materi tersebut siswa belum efektif menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Masalah tersebut tentunya berdampak terhadap hasil belajar siswa, dimana dari 27 siswa, sebanyak 15 siswa memenuhi kriteria KKM sebesar 75, sedangkan 17 siswa lainnya tidak memenuhi kriteria KKM.

Metode merupakan sebuah alat atau cara dalam menyediakan bahan pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran dan materi pembelajaran yang diberikan dan tidak mempertimbangkan penggunaan metode mempersulit guru untuk mencapai tujuan pengajarannya. Pengalaman menunjukkan bahwa salah satu penyebab kegagalan dalam mengajar adalah pemilihan metode yang kurang tepat. Tujuan pelatihan adalah mengembangkan metode pembelajaran yang mengikuti dasar dari SK dan KD.³

Semua orang yang berada di lingkungan sekolah memiliki peran yang memegang tanggung jawabnya masing-masing termasuk orang tua hingga masyarakat sekitar yang dapat memberikan energi positif dalam keberlangsungan pendidikan anak. masih banyak nya pendidik yang mengajar mata pelajarannya menggunakan metode ceramah yang dapat menyebabkan siswa banyak diam dan

³ Mastur Faizi, *Ragam Mengajarkan Eksata Pada Murid*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 37

kurang aktif, bosan, hingga mengantuk yang berdampak kepada nilai hasil belajar jauh dari yang di harapkan. Pembelajaran dianggap berhasil apabila pembelajaran dapat memberikan atau menambah pengetahuan atau informasi baru kepada siswa. Pembelajaran yang efektif adalah menyenangkan, menggairahkan dan mendorong pembelajaran.⁴

Metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan proses belajar mengajar antara guru dan siswa sehingga dikembangkan metode yang berbeda dari mereka, dengan masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada metode yang mutlak terbaik. Salah satu metode pembelajaran yang tepat pada pelajaran Bahasa Indonesia adalah metode *the power of two*. Muqowin menjelaskan bahwa strategi *the power of two* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan kolaborasi antar siswa dengan tujuan sama-sama mampu memberikan kreasi materi dari pemikiran dua orang anak.⁵

Berangkat dari hal tersebut penulis tertarik untuk menciptakan ide dari metode yang menerapkan pembelajaran berkelompok dengan dua orang siswa di satukan sehingga dapat menumbuhkan kreasi-kreasi bahasa dari kedua orang anak sehingga metode ini bisa lebih efektif diterapkan saat pembelajaran.

Berdasarkan masalah diatas yang peneliti dapatkan sehingga tumbuhlah ide peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Metode *The Power of Two* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa Tahun 2021/2022”.

⁴M. Saekan Muhith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), h. 6

⁵ Muqowin, *Pengembangan Soft Skills Guru*, (Yogyakarta: Pustaka Insan, 2011), h. 55

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibatasi pada permasalahan pembelajaran *the power of two* dan hasil belajar siswa kelas IVSD Muhammadiyah 2 Langsa pada materi pengetahuan baru pada teks pada tema 7 Indahya Keberagaman di Negeriku.

C. Rumusan Masalah

Merujuk kepada latar belakang masalah di atas , maka muncullah rumusan permasalahan yang akan di bahas pada penelitian tindakan kelas ini, diantaranya yaitu :

1. Bagaimana penerapan metode *the power of two* siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan metode *the power of two*?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan metode *the power of two* siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan metode *the power of two*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu tarbiyah terutama

dalam bidang psikologi pendidikan dan memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang penerapan metode *the power of two* di kelas.

2. Secara Praktis

- a. Untuk dapat dijadikan referensi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk dapat digunakan sebagai tolak ukur lembaga pendidikan bahwa metode *the power of two* sangat dibutuhkan oleh para siswa guna meningkatkan kemampuan dan hasil belajar khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Penjelasan Istilah

1. Metode *The Power of Two*

Metode *the power of two* adalah salah satu dari strategi pembelajaran aktif. Strategi pembelajaran *the power of two* adalah suatu taktik atau trik yang harus dikuasai dan diterapkan oleh pendidik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal, yaitu dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri atas dua orang.⁶ Jadi metode *the power of two* yang dimaksud di sini adalah strategi pembelajaran dengan membentuk kelompok kecil yang berjumlah 2 orang.

2. Hasil Belajar

Salah satu pakar ilmuwan yang bernama Susanto mengatakan bahwa definisi dari hasil belajar yaitu hasil kemampuan dari setiap anak yang

⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Cipta, 2012), h. 7

diperoleh setelah ia menempuh pendidikan atau pembelajaran yang diberikan oleh guru nya saat berada di kelas.⁷Hasil belajar tersebut dalam konteks materi pembelajaran yang akan peneliti lakukan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Menurut KTSP 2006 (Departemen Pendidikan Nasional, 2006:

317), pada dasarnya Bahasa Indonesia yaitu mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi secara benar dan benar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulisan, serta untuk menumbuhkan apresiasi terhadap karya sastra Indonesia. Oleh karena itu standar kompetensi yang terdapat pada jurusan bahasa Indonesia harus dikuasai oleh mahasiswa karena standar kompetensi merupakan persyaratan kriteria yang dipersyaratkan, ditentukan dan sering disepakati berupa penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap pesertadidik.⁸

⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 5

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, 2006, h. 317

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode *The Power of Two*

1. Pengertian Metode *The Power of Two*

Metode *The Power Of Two* artinya menyatukan kemampuan dua orang siswa dalam kelompok kecil dengan tujuan menyatukan 2 pemikiran yang sehingga menimbulkan kreatifitas berfikir anak pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan sedemikian rupa sehingga terjadi sinergi yang positif dari dua orang anak.⁹Metode *the power of two* adalah strategi pembelajaran aktif. Metode *the power of two* merupakan taktik atau metode yang harus dikuasai dan digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan sebaik-baiknya dengan membentuk kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari dua orang..¹⁰Jadi, dalam pembelajaran dengan strategi ini guru membentuk siswa menjadi kelompok yang terdiri dari dua orang agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *the power of two* berarti menggabungkan kemampuan berfikir pada 2 orang anak atau 2 pemikiran, hal ini adalah membentuk kelompok kecil, yaitu masing-masing siswa berpasangan untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

⁹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2015), h.126

¹⁰Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 7

2. Langkah-langkah Metode *The Power of Two*

Langkah-langkah pelaksanaan metode belajar pola *the power of two* ini yaitu :¹¹

- a. Berikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema pembelajaran yang memunculkan kreasi berpikir anak.
- b. Arahkan anak untuk menanggapi secara pribadi secara tertulis.
- c. Gabungkan siswa menjadi berpasangan (2 siswa)
- d. Minta anak untuk mendeskripsikan dan mendiskusikan jawaban baru satusama lain.
- e. Siswa membandingkan jawaban dengan hasil diskusi kelompok
- f. Guru meluruskan jawaban yang benar dengan memberi penjelasan di depan kelas.

Menurut Sonang Siregar dan Hatika prosedur penerapan *the power of two* yaitu sebagai berikut:¹²

1. Guru mengarahkan siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
2. Berikan lembaran soal yang jawabannya terdapat dalam bahan bacaan anak
3. Kemudian lemparkan pertanyaan kepada siswa
4. Arahkan siswa untuk menemukan jawaban pada bahan bacaan yang telah dibagikan sebelumnya
5. Arahkan anak untuk menemukan jawaban-jawaban dari permasalahan yang dikemas dalam bentuk bahan bacaan nya.

¹¹ Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: Suryamedia Publishing, 2017), h. 147

¹²Pariang Sonang Siregar dan Rindi Genesab Hatika, *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2017), h. 7

6. Ketika semua pasangan telah merumuskan jawaban baru, maka bandingkan jawaban tersebut dengan jawaban pasangan lain di kelas tersebut.
7. Di akhir metode ini penting bagi guru untuk menyimpulkan seluruh proses.

3. Kelebihan Metode *The Power of Two*

Setiap metode pembelajaran mempunyai keunggulan, adapun keunggulan dari pada *metode the power of two* yaitu:¹³

1. Siswa tidak terlalu mengandalkan guru agar dapat meningkatkan kepercayaan diri nya sendiri terhadap kemampuan berpikirnya secara mandiri, mencari informasi dari berbagai sumber dari orang sekitarnya.
2. Mampu mengembangkan kemampuan kognitif nya dalam belajar dan mampu mengungkapkan materi secara lisan dengan ide ide yang dimiliki.
3. Dapat bekerja sama dengan siswa dengan segala keterbatasan yang dimilikinya agar siswa tetap percaya diri.
4. Mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab atas tugas yang dimiliki.
5. Mendukung minat belajar siswa dan merangsang pikiran anak
6. Mengacu kemampuan akademik sekaligus merangkul kemampuan sosial anak.

Menurut Khosim keunggulan metode *the power of two* yaitu:¹⁴

1. Siswa tidak tergantung kepada guru tetapi dengan meningkatkan kepercayaan diri terhadap kemampuan berpikirnya sendiri, mencari jawaban dari berbagai sumber belajar, baik dari buku hingga orang yang berada di sekitaran mereka (teman).

¹³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 105

¹⁴Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: Suryamedia Publishing, 2017), h. 146

2. Mengasah keterampilan, menemukan ide pokok pikiran atau gagasan, dan mencari perbandingan gagasan pribadi dengan gagasan orang lain.
3. Guru juga berkerja sama dengan siswa dan juga memaklumi segala keterbatasan yang ada pada diri mereka saat proses belajar berlangsung menggunakan metode tsb.
4. Mengarahkan siswa agar bertanggung jawab terhadap tugas yang di kerjakan
5. Memberikan supoort dalam minat yang mereka miliki
6. Mendorong prestasi bidang akademik dan komunikasi sosial nya

Dari uraian diatas dapat dilihat keunggulan dalam menggunakan metode tersebut diantaranya ialah bagaimana pendidik mengimplementasikan nya dengan baik agar tujuan yang dihrapkan dari metode tersebut dapat tercapai.

4. Kelemahan Metode *The Power of Two*

Disamping memiliki keunggulan, metode *the power of two* juga memiliki kelemahan diantaranya yaitu:¹⁵

1. Terkadang bisaterjadi perbedaan pandangan terhadap masalah yang harus diselesaikan, bahkan mungkin pembicaraannya menyimpang sehingga memakan waktu lama.
 - a.
2. Membagi kelompok menjadi berpasangan dan membagi antarpasangan mempengaruhi pembelajaran.

Menurut Khosim kelemahan metode *the power of two* yaitu:¹⁶

¹⁵Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 105

¹⁶Noer Khosim, *Model-Model Pembelajaran*, (Bandung: Suryamedia Publishing, 2017), h. 146

1. Sering terjadi perbedaan pendapat terhadap permasalahan yang sedang di bahas sehingga memerlukan waktu yang panjang untuk membahas materi yang sedang di pelajari.
2. Membagi kelompok-kelompok di kelas membuat keadaan kurang kondusif karna ribut dan memakan waktu yang lama.
3. Pembelajaran berkelompok terdapat siswa yang kurang bertanggung jawab terhadap tugas nya dan lebih banyak bergantung dan berharap pada temannya, sehingga bermain sendiri tidak menyelesaikan tugas.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa kelemahan metode *the power of two* yaitu bagaimana guru menerapkannya pada pembelajaran di kelas, dalam arti jika guru tidak konsisten melakukan kreativitas pembelajaran dengan metode tersebut maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun tidak tercapai dan tidak mendapatkan suasana kelas yang kondusif.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Definisi hasil belajar yaitu sebuah nilai yang didapatkan dari usaha seorang anak dalam menempuh pendidikan nya di kelas. Setelah melewati fase pembelajaran oleh guru maka anak berhak memperoleh hak nilai mereka. Salah satu pakar ilmuwan bernama Susanto mengungkapkan bahwa arti singkat dari hasil belajar siswa adalah kemampuan murni yang diperoleh anak setelah

melakukan suatu pembelajaran.¹⁷ Selanjutnya menurut Purwanto, hasil belajar adalah suatu hal yang dapat membuat manusia berubah dalam hal sikap hingga tingkah lakunya.¹⁸Sehubungan dengan pendapat itu, maka Wahidmurni menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya.¹⁹

Perubahan tersebut tidak sebatas terhadap keterampilan berpikir, kemampuan, atau sikap terhadap objek. Setelah ditelusuri lebih lanjut, hasil belajar dapat dimasukkan ke dalam taksonomi Bloom yang terbagi menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif atau keterampilan berpikir, ranah afektif atau sikap, dan ranah psikomotorik. Dalam konteks ini, salah satu pakar bernama Gagne membagi 5 ranah hasil pembelajaran, yaitu :²⁰

1. Hasil belajar intelektual
2. Hasil belajar kognitif yaitu hasil yang diperoleh dari cara berfikir anak dalam memecahkan pembelajaran di kelas
3. Nilai sikap yaitu dimana kemampuan seorang anak mengatur emosional saat menghadapi permasalahan di kelas
4. Pengetahuan verbal yaitu hasil kemampuan menerima informasi yang akurat sesuai dengan fakta
5. Keterampilan motorik adalah keterampilan yang bertindak gerakan tubuh terhadap lingkungan nya dalam arti cekatan

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 5

¹⁸ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 4

¹⁹Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2016), h. 16

²⁰Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016), h. 22

2. Indikator Hasil Belajar

Dasar pendidikan nasional pembagian ranah hasil belajar digunakan dalam merumuskan tujuan pendidikan dan secara garis besar terbagi atas beberapa ranah, yaitu:²¹

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual seseorang. Hasil belajar kognitif melibatkan siswa kedalam proses berpikir seperti mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa sintesis dan evaluasi.

2. Ranah Afektif

Ranah ini mengacu pada kemampuan berfikir siswa, baik dari tingkat pengetahuan sederhana hingga tingkat yang tinggi. Tingkatan-tingkatannya dimulai dari penerimaan materi, penanggapan materi, berfikir kritis, mendemonstrasikan materi, hingga perolehan nilai.

3. Ranah Psikomotor

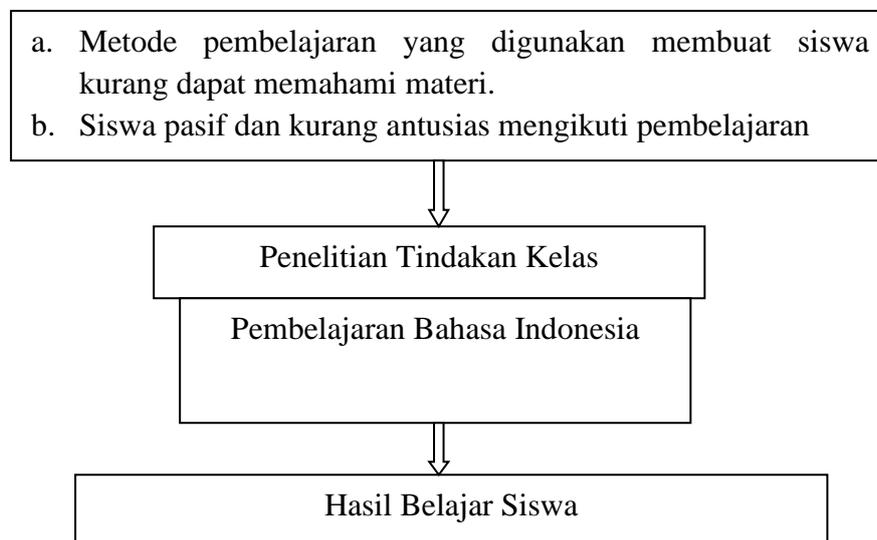
Ranah Psikomotor mengacu pada keterampilan yang melibatkan gerakan otot. Tingkatan aspek ini yaitu keterampilan gerak refleks sampai keterampilan perseptual dasar, keterampilan lapangan fisik, gerak cekatan, mulai dari keterampilan sederhana sampai keterampilan kompleks dan keterampilan yang berhubungan dengan komunikasi nondiskursif seperti gerak ekspresif dan interpretif.

²¹Tri Ani, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2012), h. 7

C. Kerangka Konseptual

Kegiatan belajar mengajar di kelas yaitu sekumpulan kegiatan atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan metode dan perangkat pembelajaran yang berbeda yang mendukung jalannya pembelajaran untuk mencapai tujuan yang dapat dicapai. Kondisi siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa sangat pasif dan kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Karena masih kurangnya penguasaan terhadap metode dan media yang diberikan kepada siswa untuk mencoba memahami materi pembelajaran yang diberikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan metode *the power of two*.

Dari kerangka konseptual di atas akan disederhanakan menjadi bagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

D. Penelitian Relevan

1. Fitri Mei Sari, 2017 “*Pengaruh Metode The Power Of Two Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pasa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*”. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini membahas mengenai adakah pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *the powerof two*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *the powerof two* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *the power of two*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IX.a berjumlah 38 orang siswa sebagian kelas 38 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Analisis instrumen yang digunakan adalah uji vasiliditas dan reliabilitas. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji “t”. Dari analisis penelitian ini maka diperoleh data yaitu : pertama hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 5 (13,1%) siswa yang termasuk dalam kategori tinggi (nilai 84 keatas), 26 (68,5%) siswa yang termasuk dalam kategori sedang (nilai 68 kebawah). Kedua hasil belajar eksperimen yaitu (0%) siswa yang termasuk dalam kategori sedang (nilai 78-95) dan 6 (15,79) dan siswa yang termasuk dalam kategori rendah (nilai 78 sampai ke bawah). Ketiga terdaot pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan metode *the power of two* pada mata pelajaran fiqih.

2. Zamzim Athiyata Rahmawati, 2014. “*Penerapan Metode The Power Of Two Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas V MIN Pucung, Kec. Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014*”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngantru Tulungagung, dalam pembelajaran fiqih yang masih rendah terutama dalam hal menghafal, selain itu karena kegiatan pembelajaran dilakukan di kelas yang masih menggunakan metode pembelajaran *the power of two* dalam pengaturan pembelajaran kelompok, untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena masalah yang dipecahkan berasal dari praktik pembelajaran di kelas sebagai upaya meningkatkan hasil belajar. Proses pelaksanaan tindakan kelas meliputi: tahap perencanaan, tahap refleksi, tahap observasi, dan tahap refleksi. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar Fiqih siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pucung Ngantru Tulungagung dan metode observasi, wawancara dan catatan lapangan digunakan untuk menggali data tentang proses pembelajaran Fiqih, respon siswa, keadaan siswa dan guru.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²² Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ho: Tidak ada pengaruh penerapan metode *the power of two* hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa.

Ha : Adanya pengaruh penerapan metode *the power of two* hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa

²² Sugiyono, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 199

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam proses penelitian, jenis penelitian yang akan peneliti gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Menurut Suyadi, PTK terdiri dari dua kata, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas.²³ Jadi, dapat disimpulkan bahwa bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan di dalam kelas yang di dalamnya terdapat peneliti dan adanya subyek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu letak tempat pembelajaran yang akan di terapkan penelitian tindakan kelas ini untuk memecahkan masalah dan menemukan jawaban penelitian.²⁴ Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah SD Muhammadiyah 2 Langsa. Alasan peneliti memilih madrasah ini, dikarenakan terdapatnya masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut, yang beralamat di Gampong Jawa, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022.

²³Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), h. 4

²⁴Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 53

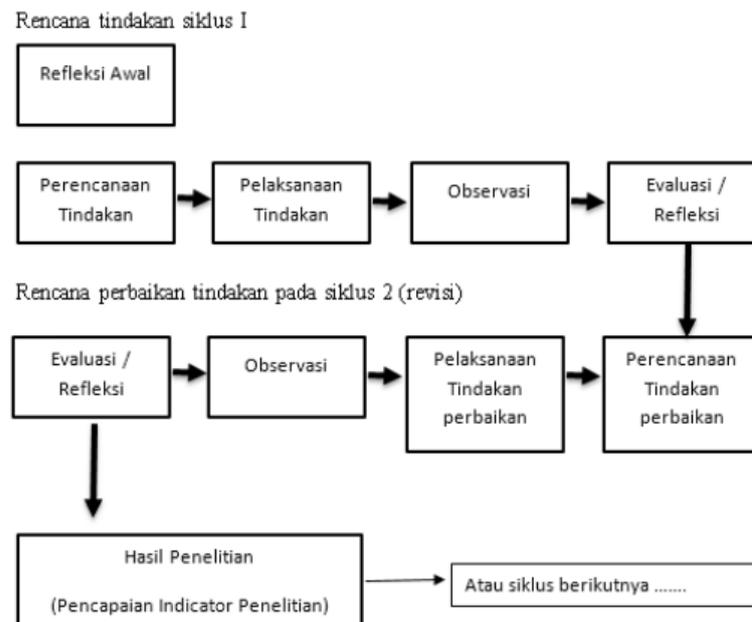
C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan jumlah siswa 27 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Subjek pada penelitian ini dilakukan berdasarkan pertimbangan bahwa di kelas IV keadaan perkembangan apada anak usia di kelas tersebut sedang berapa pada tahap berfikir kritis dan luas sehingga sesuai dengan metode yang peneliti terapkan dengan memilih anak yang memiliki minat belajar yang tinggi.

D. Rancangan Penelitian

Desain rancangan yang peneliti gunakan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini mengacu kepada desain yang dikeluarkan oleh salah satu ilmuwan “Kemmis dan Tanggart”. Dalam desain rancangan yang mereka buat terdiri dari 1 siklus dengan 4 komponen di dalam nya, yaituplanning (perencanaan), *acting* (tindakan), *observing* (observasi), dan *reflecting* (refleksi). Adapun gambaran proses Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini :²⁵

²⁵Saur Tambubolon, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Erlangga, 2018), h. 28



Gambar 3.1 Desain siklus PTK Model Refleksi Awal

Sumber: Tampubolon (2018:28)

Penelitian tindakan kelas ini terbagi menjadi dua siklus. Kegiatan awal dilakukan untuk mengetahui permasalahan pada pembelajaran yang sedang dihadapi, peneliti melakukan observasi saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil observasi maka peneliti menetapkan pembelajaran dengan strategi pembelajaran tipe *The Power of Two*.

1. Penelitian Tindakan Kelas Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap pertama dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu perencanaan (*planning*) yang merupakan tindakan pertama di siklus I yang peneliti lakukan, berikut rincian tindakan yang peneliti lakukan :

- 1) Kegiatan awal dalam tahap ini yaitu dengan merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi seorang guru. Hal ini merupakan kegiatan untuk menyusun pelaksanaan nantinya di dalam kelas atau skenario dengan tujuan agar menghasilkan pembelajaran yang efektif dan berdampak pada nilai yang dihasilkan oleh siswa ketika selesai belajar. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan metode *the power of two*.
- 2) Peneliti menyiapkan media pembelajaran yang berkaitan dengan metode *the power of two*
- 3) Peneliti menyiapkan lembar observasi guru
- 4) Peneliti menyiapkan soal evaluasi, dan
- 5) Peneliti menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini yaitu pelaksanaan (*Acting*) merupakan tindakan kedua di siklus I yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan Metode *The Power Of Two*. Kegiatan pembelajaran pun mengikuti urutan RPP yang telah di rancang sebelumnya. Waktu pelaksanaan selama 2x35 menit. RPP yang disusun meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap ketiga dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pengamatan (*Observing*), tahap ini peneliti melakukan pengamatan di kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa. Berikut rincian kegiatan pengamatan yang peneliti lakukan :

- 1) Mengamati kegiatan pembelajaran hingga mendapatkan beberapa poin permasalahan atau kekurangan dalam proses belajar yang alami oleh siswa saat menggunakan metode pembelajaran *the power of two*.
- 2) Mengumpulkan data-data guna untuk kepentingan penelitian melalui lembar observasi baik observasi siswa dan observasi guru yang berisi beberapa point yang hendak di nilai.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahap ketiga dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pengamatan (*Observing*), tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi pada tahap sebelumnya. Peneliti mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil belajar, menentukan apakah kegiatan Siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa dalam pembelajaran. Peneliti juga dapat mempertimbangkan kelemahan-kelemahan dari proses pembelajaran Siklus I untuk dijadikan bahan dalam merencanakan siklus berikutnya hingga tujuan PTK tercapai.

2. Penelitian Tindakan Kelas Siklus II

Setelah penelitian tindakan kelas pada siklus I selesai dan peneliti berhasil mendapatkan nilai-nilai pembelajaran, maka didapati beberapa orang siswa masih belum mencapai nilai KKM atau nilai keberhasilan dalam mata pelajaran yang peneliti lakukan. Oleh sebab itu peneliti melanjutkan penelitian tindakan kelas ini pada siklus II dengan harapan untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar yang di dapat pada siklus sebelumnya. Adapun kegiatan-yang peneliti lakukan pada

siklus II ini salah satunya yaitu dengan memberikan metode dengan seefektif mungkin sehingga lebih berdampak lagi pada hasil belajar di kelas.

Kemudian pada siklus II ini peneliti melihat hasil pada tahap refleksi di siklus I sehingga kegiatan yang akan dilakukan sesuai dengan kegagalan yang telah dilalui. Berikut 4 uraian-uraian kegiatan dalam siklus II :

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap awal dalam siklus II sama halnya dengan tahapan yang terjadi di siklus I, yaitu tahap perencanaan. Tahap ini peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi RPP dan lembaran observasi untuk siswa maupun guru. Perencanaan siklus II mengacu pada kegagalan yang ditemui pada Siklus I. Kegagalan yang terjadi pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II dengan tujuan dapat memperbaiki hasil pembelajaran siswa.

b. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap kedua dalam siklus II yaitu pelaksanaan. Kegiatan yang peneliti lakukan pada tahap ini yaitu mengimplementasikan pembelajaran dengan metode *the power of two* dengan mengikuti rancangan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang di uraikan atau dirincikan pada RPP.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan atau *observing* ini yaitu tahap penilaian terhadap pembelajaran yang terjadi pada kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan mengamati dari awal proses pembelajaran hingga selesai menggunakan metode *the power of two* kemudian mencatat point-point penting maupun nilai yang

menjadi titik keberhasilan penelitian melalui lembar observasi baik untuk observasi siswa maupun guru.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah mendapatkan hasil observasi pada tahap sebelumnya, peneliti melakukan evaluasi pembelajaran dan memberikan refleksi berupa permainan dan hiburan yang berkenaan dengan materi pembelajaran sebagai kegiatan penutup pada penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini memerlukan teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh akurat dengan menggunakan lembaran observasi, lembar tes, hingga dokumentasi.²⁶

1. Observasi

Kegiatan observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan peneliti di kelas sebagai bahan penilaian atas penelitian yang telah dilakukan.

2. Tes

Melaksanakan penilaian dengan bentuk soal esai yang berbeda setiap siklus untuk mengukur ketercapaian indikator-indikator yang disampaikan oleh peneliti. Tes dalam penelitian ini menggunakan bentuk *essay* dengan jumlah 5 soal.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini peneliti mengambil beberapa foto-foto situasi kegiatan penelitian berlangsung di kelas dengan menerapkan metode *The*

²⁶*Ibid*, h. 131

Power of Two, kemudian dokumentasi juga bisa diambil dari lembar hasil penelitian yang peneliti peroleh.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan kunci penelitian untuk menemukan data-data kongkrit yang mempermudah peneliti untuk mencapai keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini. Berikut instrumen yang peneliti gunakan yaitu :

1. Observasi

Lembaran observasi untuk aktivitas guru dan siswa saat pembelajaran di kelas menggunakan metode *the power of two*. Lembar observasi yaitu lembar yang berisikan indikator yang akan dinilai dengan skor penilaian 5 sampai dengan 1.

2. Tes

Lembar tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari. Adapun soal tes dibuat oleh peneliti dalam bentuk *multiple choice* yang terdiri dari 20 soal.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada PTK dilakukan dengan statistik deskriptif, adalah analisis data sederhana yang melalui tahapan berikut:²⁷

²⁷*Ibid*, h. 133

1. Pengumpulan data

Dalam tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran di kelas, observasi keaktifan siswa, dan hasil belajar.

2. Reduksi data

Dalam tahap ini, peneliti memilih dan memilah data yang relevan serta tidak relevan.

3. Pemaparan data

Pemaparan data yaitu memaparkan hasil perolehan data dan nilai sesuai dengan urutannya sehingga memudahkan peneliti untuk melihat data yang telah berhasil di seleksi.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini dapat dilihat berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan penilaian saat penelitian tindakan kelas ini berlangsung. Adapun dirincikan nilai rata-rata yang harus di capai siswa baik secara kelompok menggunakan metode dan secara individu ialah paling kecil 80%, kemudian untuk nilai ketuntasan minimal 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 2 Langsa pada bulan Juni 2022 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan jumlah siswa 27 orang. Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan metode *the power of two*. Adapun deskripsi data dari hasil penelitian siklus I dan siklus II adalah sebagai berikut.

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus I

Deskripsi data penelitian siklus I yaitu mengenai observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

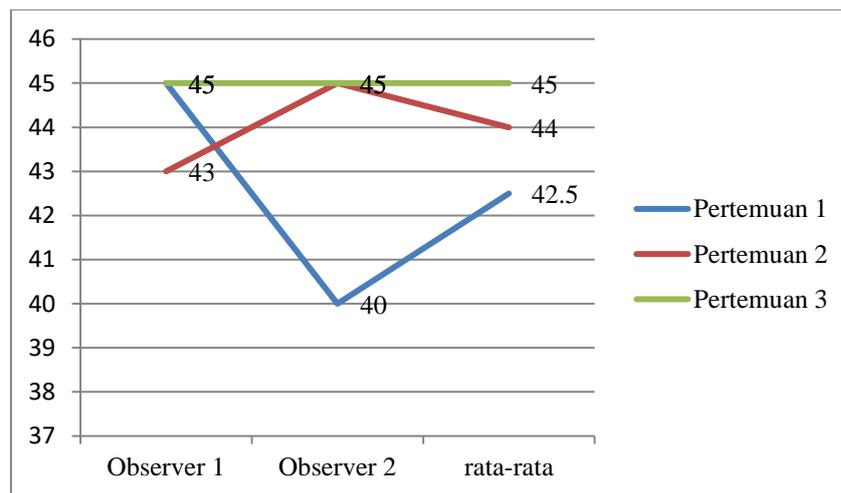
a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan observasi awal pada guru di siklus ini yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap tahap-tahap guru saat memberikan materi dengan mengimplementasikan metode *the power of two*. Kemudian kegiatan observasi aktivitas guru ini juga dirincikan dengan adanya lembar observasi sebagai bukti akurat saat pengamatan berlangsung. Adapun hasil observasi guru siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Guru Siklus I

| Observer | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Interpretasi/Makna |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| 1 | 45 | 43 | 45 | Sangat Baik |
| 2 | 40 | 45 | 45 | Sangat Baik |
| Jumlah | 85 | 88 | 90 | - |
| Rata-rata | 42,5 | 44 | 45 | - |

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat bahwa kegiatan aktivitas guru saat pembelajaran terjadi peningkatan. Hal ini dapat dibuktikan oleh perolehan skor pada pertemuan 1 yaitu 42,5, kemudian terjadi peningkatan 1,5 poin sehingga di peroleh nilai pada pertemuan 2 yaitu 44, dan terjadi lagi peningkatan 1 poin sehingga di peroleh nilai pada pertemuan 3 yaitu 45. Hal ini dapat diperjelas melalui diagram di bawah ini :



Gambar 4.1 Aktivitas Guru Siklus I

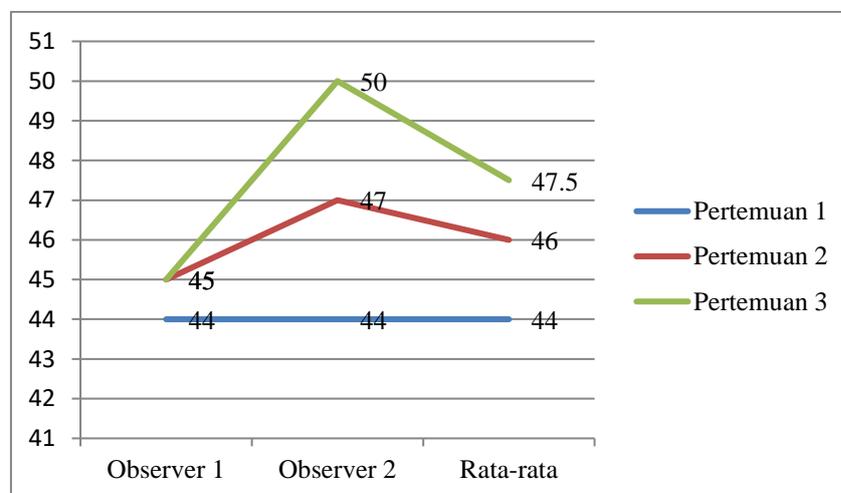
b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I ini peneliti melakukan pengamatan kegiatan siswa selama proses pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode *the power of two*. Kegiatan mengamati ini dilakukan peneliti dengan lembar observasi aktivitas siswa yang telah di rancang berdasarkan poin-poin penting yang akan di ambil nilai. Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran bahasa Indonesiayaitu pada pertemuan 1, 2 dan 3. Adapun hasil observasi aktivitas siswa siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Siswa Siklus I

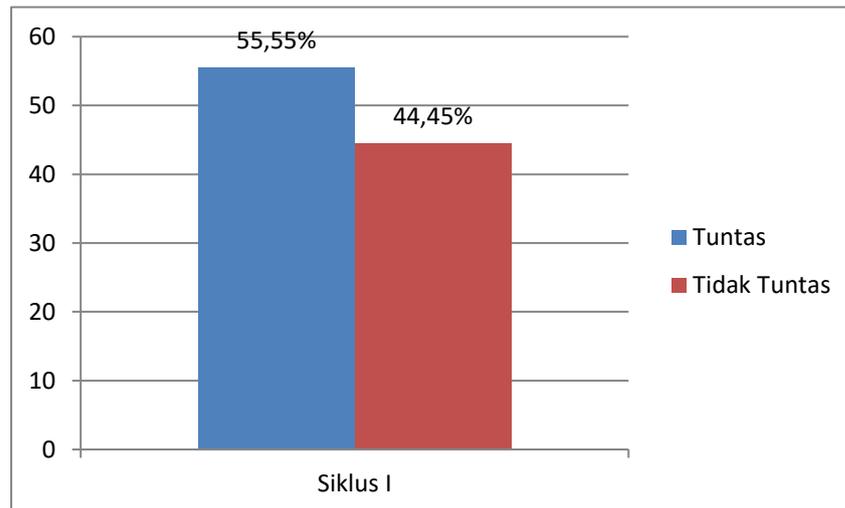
| Observer | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Interpretasi/Makna |
|-----------|-------------|-------------|-------------|--------------------|
| 1 | 44 | 45 | 45 | Sangat Baik |
| 2 | 44 | 47 | 50 | Sangat Baik |
| Jumlah | 88 | 92 | 95 | - |
| Rata-rata | 44 | 46 | 47,5 | - |

Pada Tabel 4.2, tampak bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan. Skor perolehan pada pertemuan 1 adalah 44, meningkat sebesar 2 point sehingga menjadi 46 pada pertemuan 2 dan meningkat 1,5 point pada pertemuan 3. Agar lebih jelas, dapat disajikan dengan diagram sebagai berikut.

**Gambar 4.2 Aktivitas Siswa Siklus I**

c. Data Penilaian Kognitif Hasil Belajar Siswa Siklus I

Adapun hasil pembelajaran siswa pada ranah kognitif di dapatkan melalui pemberian soal essay sebanyak 5 soal. Dari data hasil belajar kognitif siswa siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 70,55 dengan jumlah peserta didik mencapai KKM adalah 55,55%. Hasil ini tentu belum mencapai target capaian awal siklus I. Hasil belajar kognitif siklus I dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.3 Hasil Belajar Afektif Siswa Siklus I

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah yang memenuhi KKM pada pembelajaran tematik pada siklus I yaitu 15 siswa, artinya terdapat peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM dibandingkan dengan siklus I.

d. Data Penilaian Psikomotorik Hasil Belajar Siswa Siklus I

Penilaian psikomotorik pada siklus I ini menggunakan teknik penilaian unjuk kerja yang dilengkapi dengan instrumen penilaian. Penilaian hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut.

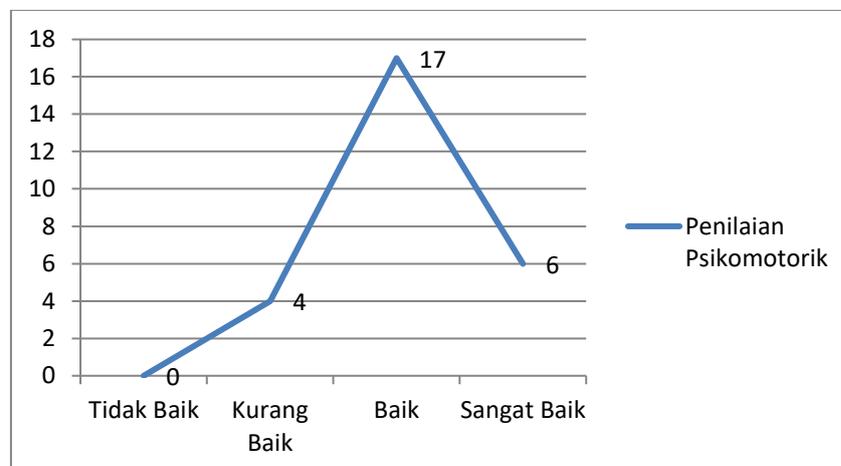
Tabel 4.3 Rekapitulasi Penilaian Psikomotorik Siswa di Siklus I

| Keberhasilan | Jumlah Siswa | % | Nilai |
|--------------|--------------|-------|-------|
| Sangat Baik | 6 | 22,22 | 24 |
| Baik | 17 | 62,96 | 51 |
| Kurang Baik | 4 | 14,82 | 8 |
| Tidak Baik | - | - | - |
| Jumlah | 27 | | 83 |

Tabel 4.3 menunjukkan hasil belajar psikomotorik, dimana sebanyak 6 siswa (22,22%) siswa dengan hasil belajar sangat baik, 17 siswa (62,96%) siswa dengan hasil belajar baik, dan 4 (14,82%) siswa dengan hasil belajar kurang baik.

Total nilai yang diperoleh adalah 83 menunjukkan bahwa hasil belajar afektif siswa pada siklus I sangat baik dan masih dapat ditingkatkan lagi.

Diagram interpretasi hasil belajar psikomotorik siswa siklus I dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.4 Data Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus I

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat dijelaskan bahwa hasil belajar psikomotorik siswa lebih didominasi dengan interpretasi baik yaitu sebanyak 17 siswa dan tidak ada siswa dengan interpretasi tidak baik. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi memahami materi pelajaran termasuk dalam kategori baik dikarenakan siswa memiliki semangat yang baik dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru.

2. Refleksi Hasil Penelitian Siklus I

a. Refleksi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil observasi diatas, observer mencatat beberapa saran yang nantinya bisa diperbaiki guru pada siklus II:

1. Guru menyampaikan materi harus lebih komprehensif dan menanyakan kepada siswa mengenai materi yang belum dimengerti.

2. Guru harus harus lebih menertibkan kelas agar susana tenang dan siswa dapat fokus ketika membaca materi.
3. Guru membentuk kelompok secara heterogen untuk agar penerapan metode pembelajaran lebih efektif.
4. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran dengan jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.

b. Refleksi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan hasil observasi diatas, observer mencatat beberapa saran yang nantinya bisa diperbaiki guru pada siklus II:

1. Siswa diminta untuk aktif bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
2. Siswa mengikuti pembelajaran secara tertib agar siswa yang lain tidak terganggu ketika guru menerangkan materi.
3. Siswa lebih dapat bekerja sama dengan teman kelompok dan aktif bertukar pendapat.
4. Siswa lebih aktif mendiskusikan materi yang diberikan oleh guru.

c. Refleksi Hasil Belajar Siklus I

Refleksi adalah kegiatan di mana hasil yang diperoleh dari pengamatan diperiksa dan dipertimbangkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengulangi tindakan yang dilakukan, mendeskripsikan informasi dan memeriksa secara menyeluruh kelemahan dan kekuatan dari tindakan tersebut. Pada tahap ini, guru dan peneliti mengevaluasi pembelajaran tematik yang telah dilaksanakan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode *the power of two* di kelas IV SD Muhammadiyah 2

Langsa pada siklus I secara keseluruhan belum berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari rendahnya jumlah siswa yang memenuhi KKM. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan siklus I masih terdapat beberapa kendala, diantaranya: (1) saat proses pembelajaran, guru kurang menguasai metode pembelajaran *the power of two*, (2) selama berlangsungnya pembelajaran guru belum dapat memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, (3) beberapa siswa masih bermain dan mengobrol sendiri selama proses diskusi/pembelajaran berlangsung, (4) masih banyak siswa yang kurang percaya diri dan pasif ketika ada materi yang tidak dimengerti.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II

Deskripsi data penelitian siklus II yaitu mengenai observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

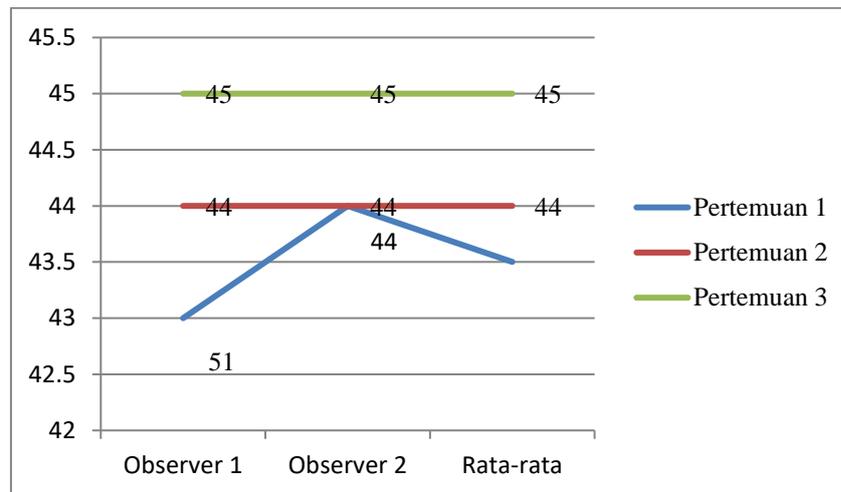
Observasi aktivitas guru dalam siklus II ini dilakukan peneliti dengan mengamati langkah-langkah kegiatan guru dalam penggunaan metode *the power of two*. Adapun hasil observasi guru siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Guru Siklus II

| Observer | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Interprestasi/Makna |
|-----------|-------------|-------------|-------------|---------------------|
| 1 | 43 | 44 | 45 | Sangat Baik |
| 2 | 44 | 44 | 45 | Sangat Baik |
| Jumlah | 87 | 88 | 90 | - |
| Rata-rata | 43,5 | 44 | 45 | - |

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran mengalami peningkatan. Skor perolehan pada pertemuan 1 adalah 43,5, meningkat sebesar 0,5 poin menjadi 44 pada pertemuan 2 dan meningkat 1

poin pada pertemuan 3 menjadi 45. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.5 Aktivitas Guru Siklus II

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

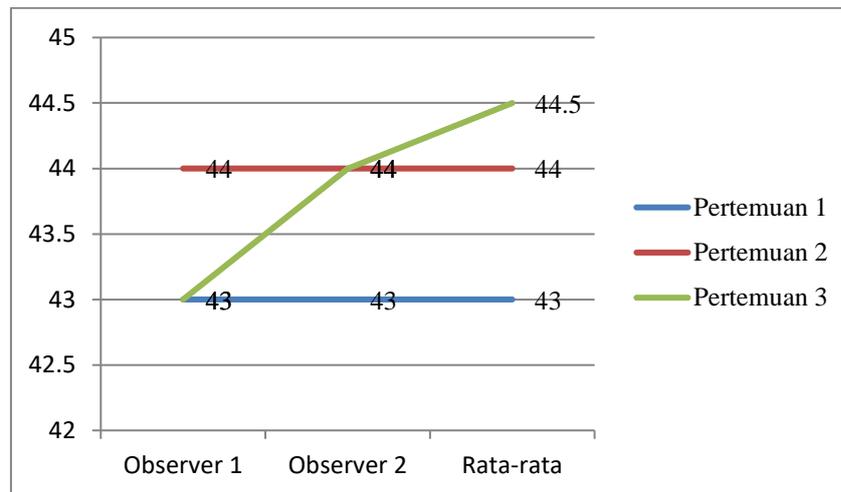
Peneliti mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengecek aktivitas siswa dengan menggunakan dua metode. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan terhadap aktivitas siswa. Pengamatan ini dilakukan pada saat pembelajaran tematik yaitu. H. pada sesi 1, 2 dan 3. Hasil observasi kinerja siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Rekapitulasi Lembar Observasi Siswa Siklus II

| Observer | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan 3 | Interprestasi/Makna |
|-----------|-------------|-------------|-------------|---------------------|
| 1 | 43 | 44 | 44 | Sangat Baik |
| 2 | 43 | 44 | 45 | Sangat Baik |
| Jumlah | 86 | 88 | 89 | - |
| Rata-rata | 43 | 44 | 44,5 | - |

Pada tabel 4.5, tampak bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan. Skor perolehan pada pertemuan 1 adalah 43, meningkat

sebesar 1 poin menjadi 44 pada pertemuan 2, dan pada pertemuan 3 meningkat 0,5 poin menjadi 44,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.

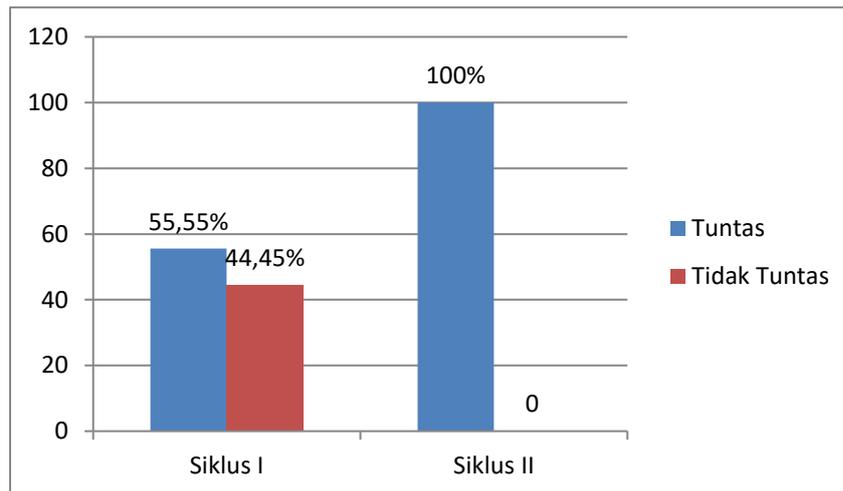


Gambar 4.6 Aktivitas Siswa Siklus II

c. Data Penilaian Kognitif Hasil Belajar Siswa Siklus II

Hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan instrumen soal essay, jumlah soal yang digunakan yaitu sebanyak 5 soal essay. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif dapat dilihat dari nilai keseluruhan sampel dan rata-rata yang didapat yaitu:

Dari data hasil belajar kognitif siswa siklus II diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada siklus II adalah 82,03 dengan jumlah peserta didik mencapai KKM adalah 100%. Hasil ini tentu mengindikasikan keberhasilan tindakan kelas melalui metode *the power of two* karena terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar kognitif pada siklus II dibandingkan dengan tindakan pada siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.7 Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa jumlah yang memenuhi KKM pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II yaitu 27 siswa, artinya terdapat peningkatan jumlah siswa yang memenuhi KKM dibandingkan dengan siklus I dan II dan seluruh siswa telah memenuhi KKM.

d. Data Penilaian Psikomotorik Hasil Belajar Siswa Siklus II

Penilaian psikomotorik pada siklus II ini menggunakan teknik penilaian unjuk kerja yang dilengkapi dengan instrumen penilaian. Penilaian hasil belajar psikomotorik siswa pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut.

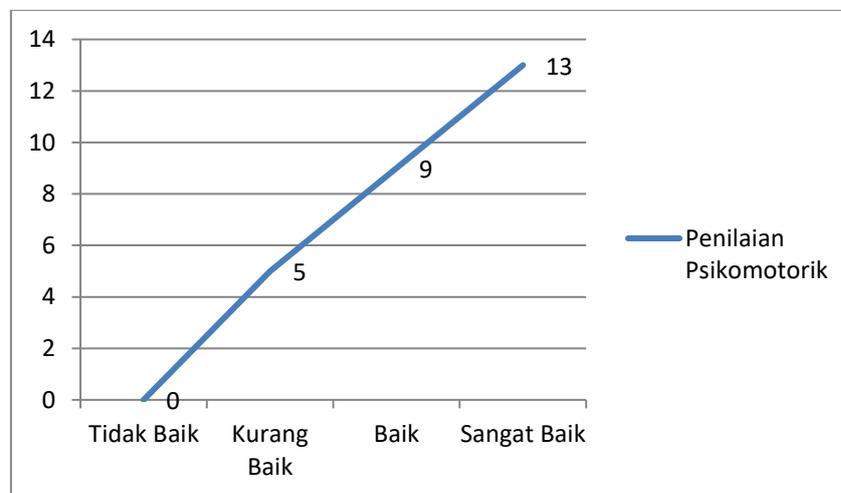
Tabel 4.6 Rekapitulasi Penilaian Psikomotorik Siswa di Siklus II

| Keberhasilan | Jumlah Siswa | % | Nilai |
|--------------|--------------|-------|-------|
| Sangat Baik | 13 | 48,14 | 52 |
| Baik | 9 | 33,33 | 27 |
| Kurang Baik | 5 | 18,53 | 10 |
| Tidak Baik | - | - | - |
| Jumlah | 27 | | 89 |

Tabel 4.6 menunjukkan hasil belajar psikomotorik, dimana sebanyak 13 siswa (48,14%) siswa dengan hasil belajar sangat baik, 9 siswa (33,33%) siswa dengan hasil belajar baik, dan 5 (10%) siswa dengan hasil belajar kurang baik.

Total nilai yang diperoleh adalah 89 menunjukkan bahwa hasil belajar afektif siswa pada siklus I sangat baik dan masih dapat ditingkatkan lagi.

Diagram histogram interpretasi hasil belajar psikomotorik siswa siklus II dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4.8 Data Hasil Penilaian Psikomotorik Siswa Siklus II

Berdasarkan diagram histogram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar psikomotorik siswa lebih didominasi dengan interpretasi sangat baik yaitu sebanyak 13 siswa dan tidak ada siswa dengan interpretasi tidak baik. Hal ini menunjukkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi memahami materi pelajaran termasuk dalam kategori baik dikarenakan siswa memiliki semangat yang baik dengan metode pembelajaran yang diterapkan guru.

4. Refleksi Hasil Penelitian Siklus II

a. Refleksi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Siklus II

Observer mencatat bahwa pada siklus III, aktivitas guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *the power of two* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Guru mampu membuat siswa berdiskusi dengan rekan kelompoknya dengan baik dan penguasaan siswa

terhadap materi pun semakin meningkat. Guru dapat membuat siswa semakin aktif dalam bertanya terkait dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, observer mencatat beberapa saran yang nantinya bisa diperbaiki guru pada siklus II:

1. Guru memperluas materi pembelajaran agar siswa semakin aktif.
2. Guru memberikan pemahaman mengenai materi yang menurut siswa sulit.
3. Guru harus lebih tegas dalam menertibkan siswa apabila ada siswa yang berbicara di dalam kelas.

b. Refleksi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa siswa sangat baik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik dengan metode *the power of two*. Sebelum diterapkannya metode *the power of two*, siswa cenderung pasif dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan kurang menguasai materi. Siswa lebih sering mengobrol dengan temannya dan tidak fokus saat guru menyampaikan materi. Setelah diterapkannya metode *the power of two*, siswa aktif berdiskusi dengan temannya, aktif bertanya kepada guru, dapat menyampaikan hasil diskusi dengan baik di depan kelas serta termotivasi dalam belajar dan dapat menguasai materi yang diberikan oleh guru. Dari observasi maka refleksi aktivitas siswa yaitu sebagai berikut:

1. Siswa secara aktif mengamati garis besar materi yang disampaikan guru.
2. Siswa dapat menyimpulkan ide dari materi yang dipelajari ketika diberi kesempatan bertanya materi yang belum dipahami.
3. Siswa mengajak rekan kelompok untuk lebih aktif bekerja sama.

c. Refleksi Hasil Belajar Siklus II

Adapun refleksi hasil belajar siklus II dapat dijelaskan bahwa dari pendapat wali kelas diketahui bahwa penggunaan metode *the power of two* pada pembelajaran bahasa Indonesia cukup baik terhadap kemampuan peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru serta berdiskusi dan bekerja sama dengan temannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Peningkatan hasil pembelajaran kognitif siswa telah mencapai hasil yang maksimal dengan jumlah siswa yang mencapai KKM yaitu 100%. Dengan demikian, peneliti telah berhasil melakukan penelitian pada siklus II ini.

5. Rangkuman Perbandingan Hasil Penelitian Siklus I dan II

Berdasarkan analisis data yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian siklus I dan II maka akan dipaparkan perbandingan keberhasilan penelitian yang telah dicapai.

Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Penelitian Tindakan Siklus I dan II

| No | Aspek | I | II |
|----|--------------------------------|--------|-------|
| 1 | Ketuntasan Hasil Belajar Siswa | 55,55% | 100% |
| 2 | Rata-rata Nilai | 70,55 | 82,03 |

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa ketuntasan hasil belajar dan rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Siswa yang tuntas dalam belajar pada siklus II yaitu 55,55%. Pada siklus II, tingkat ketuntasan pada aspek kognitif yaitu mencapai 100% atau meningkat 44,45% dari siklus I dan rata-rata nilai meningkat menjadi 82,03.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar kognitif pada siklus I adalah 70,55 dengan jumlah peserta didik mencapai KKM adalah

55,55%. Dari data hasil belajar siklus II, diketahui bahwa nilai rata-rata adalah 82,03 dengan jumlah peserta didik mencapai KKM adalah 100%. Hasil ini tentu telah mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus I telah mencapai target capaian awal siklus II. Diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia pada siklus II yaitu 82,03, meningkat 14,81 dari siklus I.

Yulia menjelaskan bahwa melalui strategi pembelajaran *The Power of Two* dapat membiasakan siswa belajar aktif secara individu dan kelompok.²⁸ Belajar individu bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap materi dan memberi kesempatan siswa mempunyai tanggung jawab secara pribadi atas apa yang telah dipelajari. Belajar kelompok bertujuan untuk memberi kesempatan kepada siswa mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, belajar dari teman dan belajar bertukar pikiran.

Pada siklus II, keterampilan siswa semakin meningkat, dimana penguasaan serta penyampaian materi semakin komprehensif khususnya pada materi yang berkaitan dengan pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Siswa juga dapat menjelaskan pokok pikiran teks yang telah dibaca. Selain itu penyampaian materi juga sangat baik. Secara konseptual siswa telah mampu menjelaskan materi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan adanya penerapan metode *the power of two* yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu metode *the power of two* memiliki banyak manfaat setelah diterapkan pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 2 Langsa, dimana terdapat peningkatan hasil belajar khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.

²⁸Yona Yulia, Penerapan Strategi Pembelajaran *The Power of Two* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VC SD Negeri 164 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1, No 3, 2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *the power of twodi* SD Muhammadiyah 2 Langsa yaitu guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang dan guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. Guru juga menyimpulkan materi di akhir pembelajaran serta memberikan soal evaluasi.
2. Hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesiadengan metode *the power of twodiperoleh* nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I yaitu 82,03.Pada siklus II, penelitian tindakan kelas telah mencapai keberhasilan, dimana jumlah peserta didik yang memenuhi KKM telah mencapai 100% dari total siswa sebanyak 27 orang.

B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih memperbanyak materi dalam menerapkan metode *the power of two*.
2. Media yang digunakan dalam menerapkan *metode the power of two* harus divariasikan lagi seperti misalnya penggunaan poster yang berisikan materi yang dipelajari, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Tri, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT MKK UNNES, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Remaja Cipta, 2012.
- Faizi, Mastur, *Ragam Mengajarkan Eksata Pada Murid*, Yogyakarta: Diva Press, 2013.
- Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Khosim, Noer, *Model-Model Pembelajaran*, Bandung: Suryamedia Publishing, 2017.
- Lestasi, Eka Karunia, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung : Refika Aditama, 2015.
- Muhith, M. Saekan, *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2008.
- Muqowin, *Pengembangan Soft Skills Guru*, Yogyakarta: Pustaka Insan, 2011.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Prenada Media Group, 2015.
- Siberman, Melvin L, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nuansa, 2012.
- Siregar, Pariang Sonang dan Rindi Genesab Hatika, *Ayo Latihan Mengajar, Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (Peerteaching dan Microteaching)*, Yogyakarta: Budi Utama, 2017.
- Sudjana, Nana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2016.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2016.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013.

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.

Usman, Husnaini Usman, *Pengantar Statistika*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Wahidmurni, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Nuha Litera, 2016.

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SD Muhammadiyah 2 Langsa |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 2 |
| Tema | : Indahya Keragaman di Negeriku (7) |
| Sub Tema | : Indahya Keragaman Budaya Negeriku |
| Pertemuan | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru tentang cara hidup suku Baduy yang terdapat pada teks dengan tepat

3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat

4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

- Pengetahuan baru yang terdapat pada teks

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : LKS, buku guru, buku siswa

b. Sumber :

- Buku Guru SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Awal | 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. | 10 menit |

| | | |
|----------------------|---|----------|
| | <p>3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.</p> <p>4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).</p> <p>6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <p>1. Guru meminta siswa membaca teks mengenai Urang Kanakes, Si Suku Baduy (buku siswa halaman 49)</p> <p>Menanya</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa darimana suku Baduy berasal</p> <p>3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang</p> <p>4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat teks baru mengenai suku Baduy</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk</p> | 40 menit |

| | | |
|-----------------------|--|----------|
| | <p>membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>6. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>7. Guru menyimpulkan materi pembelajaran</p> | |
| Kegiatan Akhir | <p>1. Guru menutup pembelajaran hari ini</p> <p>2. Guru mengucapkan salam</p> | 15 menit |

Mengetahui
Kepala Sekolah,



TAUFIQ RIDWAN, M. SE

Langsa, 30 - mei 2022
Guru Kelas IV


MIRA RAMADANI, S.Pd.I

Peneliti,


NUR MAQFIRAH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SD Muhammadiyah 2 Langsa |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 2 |
| Tema | : Indahya Keragaman di Negeriku (7) |
| Sub Tema | : Indahya Keragaman Budaya Negeriku |
| Pertemuan | : 2 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat
- 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

- Pengetahuan baru yang terdapat pada teks

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : LKS, buku guru, buku siswa
- b. Sumber :
 - Buku Guru SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Awal | 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. | 10 menit |

| | | |
|----------------------|--|----------|
| | <p>3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.</p> <p>4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).</p> <p>6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <p>1. Guru meminta siswa membaca teks mengenai listrik statis dan listrik dinamis (buku siswa halaman 54)</p> <p>Menanya</p> <p>1. Guru bertanya kepada siswa perbedaan listrik statis dan dinamis</p> <p>2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> <p>2. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain</p> | 40 menit |

| | | |
|-----------------------|---|----------|
| | Mengasosiasi 3 Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya Mengkomunikasikan 4. Guru menyimpulkan materi pembelajaran | |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru memberikan evaluasi 2. Guru menutup pembelajaran hari ini 3. Guru mengucapkan salam | 15 menit |

F. Penilaian
Tes (Essay)

Mengetahui
Kepala Sekolah,



TAUFIQ RIDLA, M. SE



Langsa, 30 - mei 2022
Guru Kelas IV



MIRA RAMADANI, S.Pd.I

Peneliti,



NUR MAQFIRAH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SD Muhammadiyah 2 Langsa |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 2 |
| Tema | : Indahya Keragaman di Negeriku (7) |
| Sub Tema | : Indahya Keragaman Budaya Negeriku |
| Pertemuan | : 3 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat
- 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

- Pengetahuan baru yang terdapat pada teks

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

c. Media : LKS, buku guru, buku siswa

d. Sumber :

- Buku Guru SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E. Kegiatan Pembelajaran

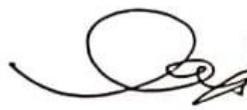
| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|----------------------|
| Kegiatan Awal | 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. | 10 menit |

| | | |
|----------------------|---|----------|
| | <p>3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan.</p> <p>4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).</p> <p>6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>Mengamati</p> <p>1. Guru meminta siswa membaca teks mengenai rumah adat suku Manggarai (buku siswa halaman 63)</p> <p>Menanya</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa dimana suku Manggarai tinggal</p> <p>3. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang</p> <p>4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membuat teks baru mengenai rumah adat suku Manggarai</p> <p>Mengumpulkan Informasi</p> | 40 menit |

| | | |
|-----------------------|---|----------|
| | <p>5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>6. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Guru menyimpulkan materi pembelajaran</p> | |
| Kegiatan Akhir | <p>4. Guru memberikan evaluasi</p> <p>5. Guru menutup pembelajaran hari ini</p> <p>6. Guru mengucapkan salam</p> | 15 menit |

F. Penilaian
Tes (Essay)

Mengetahui
Kepala Sekolah,


TAUFIQ RIDLA, M.Pd, SE



Langsa, 30 - mei 2022
Guru Kelas IV



MIRA RAMADANI, S.Pd.I

Peneliti,


NUR MAQFIRAH

LAMPIRAN 2

SOAL TES SIKLUS I

1. Adakah kesamaan cara hidup suku bangsa Baduy dengan suku bangsamu? Jika ada, dalam hal apa? Jika berbeda, apa perbedaannya?
2. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

| Kata Sulit dari teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy" | | |
|---|------------|---------|
| No. | Kata Sulit | Artinya |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

3. Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf pada teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy".

Pokok pikiran paragraf 1:

Pokok pikiran paragraf 2:

Pokok pikiran paragraf 3:

Pokok pikiran paragraf 4:

4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan rumah adat?
5. Jelaskan ciri-ciri rumah adat suku Manggarai!

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK SIKLUS I

| No | Indikator | Skor | | | |
|----|---|-------------|------|-------|-----------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
| 1 | Keaktifan | | | | |
| 2 | Keterampilan Berbicara dalam Berdiskusi | | | | |
| 3 | Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis | | | | |

1. Keaktifan

Skor 4 : Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi

Skor 3 : Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi

Skor 2 : Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya

Skor 1 : Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi

2. Keterampilan Berbicara dalam Berdiskusi

Skor 4 : Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti

Skor 3 : Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti

Skor 2 : Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih dapat ditangkap maksudnya oleh pendengar

Skor 1 : Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

3. Keterampilan dalam Membuat Laporan Tertulis

Skor 4 : Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca

Skor 3 : Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi

Skor 2 : Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut, dan kurang rapi

Skor 1 : Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II

| | |
|--------------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SD Muhammadiyah 2 Langsa |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 2 |
| Tema | : Indahnya Keragaman di Negeriku (7) |
| Sub Tema | : Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku |
| Pertemuan | : 1 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat
- 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

- Pengetahuan baru yang terdapat pada teks

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

- a. Media : LKS, buku guru, buku siswa
- b. Sumber :
 - Buku Guru SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|---------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. | 10 menit |

| | | |
|----------------------|--|----------|
| | <ol style="list-style-type: none"> 3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan. 5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai). 6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca teks mengenai berjudul Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini (buku siswa halaman 91) 2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang 3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menemukan kata sulit dan artinya dari teks tersebut 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan pokok pikiran dari teks yang telah dibaca 5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | 40 menit |

| | | |
|-----------------------|--|----------|
| | 6. Guru menyimpulkan materi pembelajaran | |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru menutup pembelajaran hari ini 2. Guru mengucapkan salam | 15 menit |

Mengetahui
Kepala Sekolah,


TAUFIQ RIDLA, M. SE



Langsa, 30-mei 2022
Guru Kelas IV


MIRA RAMADANI, S.Pd.I

Peneliti,


NUR MAQFIRAH

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS II

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SD Muhammadiyah 2 Langsa |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 2 |
| Tema | : Indah nya Keragaman di Negeriku (7) |
| Sub Tema | : Indah nya Persatuan dan Kesatuan Negeriku |
| Pertemuan | : 2 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks

4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat

3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat

4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

- Pengetahuan baru yang terdapat pada teks

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

a. Media : LKS, buku guru, buku siswa

b. Sumber :

- Buku Guru SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------|---|---------------|
| Kegiatan | 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. | 10 menit |

| | | |
|-----------------------|--|----------|
| Awal | <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan pertanyaan. 4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan. 5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai). 6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | |
| Kegiatan Inti | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa membaca teks mengenai uang logam (buku siswa halaman 99) 2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang 3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan teks manfaat gaya magnet 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain 5. Guru menyimpulkan materi pembelajaran | 40 menit |
| Kegiatan Akhir | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi 2. Guru menutup pembelajaran hari ini | 15 menit |

| | | |
|--|---------------------------|--|
| | 3. Guru mengucapkan salam | |
|--|---------------------------|--|

F. Penilaian
Tes

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Langsa, 30-mei 2022
Guru Kelas IV


TAUFIQ RIDLA, S.Pd. SE




MIRA RAMADANI, S.Pd.I

Peneliti,


NUR MAQFIRAH

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

SIKLUS II

| | |
|--------------------------|--|
| Satuan Pendidikan | : SD Muhammadiyah 2 Langsa |
| Kelas / Semester | : IV (Empat) / 2 |
| Tema | : Indahya Keragaman di Negeriku (7) |
| Sub Tema | : Indahya Persatuan dan Kesatuan Negeriku |
| Pertemuan | : 3 |
| Alokasi Waktu | : 2 x 35 menit |

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak yang beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks
- 4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

Indikator

- 3.7.1 Mengidentifikasi pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 3.7.2 Menjelaskan pengetahuan baru yang terdapat pada teks dengan tepat
- 4.7.1 Menyajikan pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat
- 4.7.2 Menulis pengetahuan baru dari teks non fiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri dengan tepat

C. Materi Pembelajaran

- Pengetahuan baru yang terdapat pada teks

D. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

c. Media : LKS, buku guru, buku siswa

d. Sumber :

- Buku Guru SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Buku Siswa SD/MI kelas IV. 2017. Indahnya Keragaman di Negeriku (Tema 7). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

E. Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | Alokasi Waktu |
|----------------------|---|---------------|
| Kegiatan Awal | 1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa. 2. Guru mengabsen kehadiran siswa. 3. Membuat apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum mengajar dengan mengajukan | 10 menit |

| | | |
|----------------------|---|----------|
| | <p>pertanyaan.</p> <p>4. Guru menginformasikan tema yang akan dibelajarkan.</p> <p>5. Memotivasi siswa (menjelaskan tujuan yang akan dicapai).</p> <p>6. Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> | |
| Kegiatan Inti | <p>1. Guru meminta siswa membaca teks mengenai ragam pakaian adat di Indonesia (buku siswa halaman 71)</p> <p>2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang</p> <p>3. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menemukan kata sulit dan artinya dari teks tersebut</p> <p>4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk menuliskan pokok pikiran dari teks yang telah dibaca</p> <p>5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain</p> <p>6. Guru menyimpulkan materi pembelajaran</p> | 40 menit |

| | | |
|----------------|--|----------|
| Kegiatan Akhir | 1. Guru melakukan evaluasi 2. Guru menutup pembelajaran hari ini 3. Guru mengucapkan salam | 15 menit |
|----------------|--|----------|

F. Penilaian
Tes

Mengetahui
Kepala Sekolah,



TAUFIQ RIDLA, M. SE

Langsa, 30-mei 2022
Guru Kelas IV

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Mira Ramadanani".

MIRA RAMADANI, S.Pd.I

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Nur Maqfirah".

NUR MAQFIRAH

LAMPIRAN 4

SOAL TES SIKLUS II

1. Adakah kata sulit yang kalian temukan dalam bacaan teks “Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini”. Jika ada tulislah lalu cari artinya! Tulislah dalam tabel di bawah ini!

| Kata Sulit dari Teks “Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini” | | |
|---|------------|---------|
| No | Kata Sulit | Artinya |
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |
| 4 | | |
| 5 | | |

2. Tulislah pokok pikiran dari teks “Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini”!

Pokok pikiran paragraf 1:

Pokok pikiran paragraf 2:

Pokok pikiran paragraf 3:

Pokok pikiran paragraf 4:

3. Tuliskan keunikan pakaian adat Minangkabau!
4. Ceritakan tentang keunikan pakaian adat di daerahmu!
5. Tuliskan informasi baru yang kamu dapatkan dari teks “Ragam Pakaian Adat di Indonesia”!

LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTORIK SIKLUS II

| No | Indikator | Skor | | | |
|----|---|-------------|------|-------|-----------------|
| | | 4 | 3 | 2 | 1 |
| | | Sangat Baik | Baik | Cukup | Perlu Bimbingan |
| 1 | Keaktifan | | | | |
| 2 | Keterampilan Berbicara dalam Berdiskusi | | | | |
| 3 | Keterampilan Dalam Membuat Laporan Tertulis | | | | |

1. Keaktifan

Skor 4 : Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi

Skor 3 : Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi

Skor 2 : Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya

Skor 1 : Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi

2. Keterampilan Berbicara dalam Berdiskusi

Skor 4 : Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti

Skor 3 : Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti

Skor 2 : Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tetapi masih dapat ditangkap maksudnya oleh pendengar

Skor 1 : Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti

3. Keterampilan dalam Membuat Laporan Tertulis

Skor 4 : Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan rapi dan mudah dibaca

Skor 3 : Menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan kurang rapi

Skor 2 : Menggunakan bahasa baku, dapat dipahami dan kurang runtut, dan kurang rapi

Skor 1 : Tidak menggunakan bahasa baku, mudah dipahami dan runtut. Tulisan tidak rapi.

LAMPIRAN 5**Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus I**

| No | Nama | KKM | Nilai | Keterangan |
|-------------------------|------|-----|--------|--------------|
| 1 | FA | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 2 | MA | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 3 | DM | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 4 | DA | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 5 | VA | 75 | 80 | Tuntas |
| 6 | F | 75 | 80 | Tuntas |
| 7 | Fi | 75 | 80 | Tuntas |
| 8 | FH | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 9 | IS | 75 | 85 | Tuntas |
| 10 | K | 75 | 80 | Tuntas |
| 11 | LR | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 12 | MA | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | NAK | 75 | 75 | Tuntas |
| 14 | NSK | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 15 | N | 75 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | PA | 75 | 80 | Tuntas |
| 17 | R | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 18 | RF | 75 | 80 | Tuntas |
| 19 | SM | 75 | 80 | Tuntas |
| 20 | SA | 75 | 55 | Tidak Tuntas |
| 21 | SR | 75 | 85 | Tuntas |
| 22 | SD | 75 | 80 | Tuntas |
| 23 | UAM | 75 | 75 | Tuntas |
| 24 | YE | 75 | 65 | Tidak Tuntas |
| 25 | MA | 75 | 80 | Tuntas |
| 26 | MZ | 75 | 80 | Tuntas |
| 27 | JA | 75 | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | | 1905 | |
| Rata-rata | | | 70,55 | |
| Persentase Tuntas | | | 55,55% | |
| Persentase Tidak Tuntas | | | 44,45% | |

LAMPIRAN 6**Hasil Belajar Kognitif Siswa Siklus II**

| No | Nama | KKM | Nilai | Keterangan |
|-------------------------|------|-----|-------|------------|
| 1 | FA | 75 | 75 | Tuntas |
| 2 | MA | 75 | 80 | Tuntas |
| 3 | DM | 75 | 95 | Tuntas |
| 4 | DA | 75 | 75 | Tuntas |
| 5 | VA | 75 | 85 | Tuntas |
| 6 | F | 75 | 90 | Tuntas |
| 7 | Fi | 75 | 80 | Tuntas |
| 8 | FH | 75 | 80 | Tuntas |
| 9 | IS | 75 | 75 | Tuntas |
| 10 | K | 75 | 75 | Tuntas |
| 11 | LR | 75 | 75 | Tuntas |
| 12 | MA | 75 | 80 | Tuntas |
| 13 | NAK | 75 | 85 | Tuntas |
| 14 | NSK | 75 | 75 | Tuntas |
| 15 | N | 75 | 75 | Tuntas |
| 16 | PA | 75 | 75 | Tuntas |
| 17 | R | 75 | 80 | Tuntas |
| 18 | RF | 75 | 90 | Tuntas |
| 19 | SM | 75 | 90 | Tuntas |
| 20 | SA | 75 | 75 | Tuntas |
| 21 | SR | 75 | 100 | Tuntas |
| 22 | SD | 75 | 90 | Tuntas |
| 23 | UAM | 75 | 80 | Tuntas |
| 24 | YE | 75 | 80 | Tuntas |
| 25 | MA | 75 | 90 | Tuntas |
| 26 | MZ | 75 | 85 | Tuntas |
| 27 | JA | 75 | 80 | Tuntas |
| Jumlah | | | 2215 | |
| Rata-rata | | | 82,03 | |
| Persentase Tuntas | | | 100 | |
| Persentase Tidak Tuntas | | | 0 | |

LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Guru Siklus I

Pertemuan I (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | ✓ | | |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | ✓ | | | |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Guru Siklus I

Pertemuan I (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | ✓ | |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | ✓ | |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | ✓ | |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | ✓ | | |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | ✓ | | |

Skor : 40

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Guru Siklus I

Pertemuan 2 (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | ✓ | | |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | | | ✓ |

Skor : 43

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Guru Siklus I

Pertemuan 2 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | ✓ | | |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | ✓ | | | |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Guru Siklus I

Pertemuan 3 (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | ✓ | |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | ✓ | |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | ✓ | |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | ✓ | |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | ✓ | |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | | | ✓ |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Guru Siklus I

Pertemuan 3 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | ✓ | |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | ✓ | |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | ✓ | |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | ✓ | |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | ✓ | |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | | | ✓ |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan 1 (Observer 1)

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | ✓ | | | |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | ✓ | | | |

Skor : 44

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan 1 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | ✓ | | | |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | ✓ | | | |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 6. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 7. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 8. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 9. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 10. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 3. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa mengucapkan salam. | | | | | ✓ |

Skor : 44

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan 2 (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | ✓ | | | |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | ✓ | | |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan 2 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | ✓ | | | |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | ✓ | | | |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | ✓ | | |

Skor : 47

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan 3 (Observer 1)

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | ✓ | | |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | ✓ | | | | |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | ✓ | | | | |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus I

Pertemuan 3 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | | | ✓ |

Skor : 50

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Guru Siklus II

Pertemuan I (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | ✓ | | | | |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | ✓ | | | |

Skor : 43

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Guru Siklus II

Pertemuan I (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | | | ✓ |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | ✓ | | | |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | ✓ | | | |

Skor : 44

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Guru Siklus II

Pertemuan 2 (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | ✓ | | | |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | ✓ | | | |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | | | ✓ |

Skor : 44

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Guru Siklus II

Pertemuan 2 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | ✓ | | | |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | ✓ | | | |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | | | ✓ |

Skor : 44

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Guru Siklus II

Pertemuan 3 (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | ✓ | | |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | ✓ | | | |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | | | ✓ |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Guru Siklus II

Pertemuan 3 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|--|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru menjelaskan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Guru membentuk kelompok menjadi 2 orang dan meminta siswa membaca teks yang telah ditentukan. | | | | | ✓ |
| | 2. Guru memberikan pertanyaan mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 3. Guru meminta siswa membuat teks baru mengenai materi yang diberikan | | | | | ✓ |
| | 4. Guru meminta masing-masing kelompok untuk membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain | | | ✓ | | |
| | 5. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | ✓ | | | |
| Kegiatan Akhir | 1. Guru meminta siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya | | | | | ✓ |
| | 2. Guru mengucapkan salam | | | | | ✓ |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus II

Pertemuan 1 (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | ✓ | | | |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | ✓ | | | | |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | | | ✓ |

Skor : 43

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus II

Pertemuan 1 (Observer 2)

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | ✓ | | | | |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | ✓ | | | |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | | | ✓ |

Skor : 43

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus II

Pertemuan 2 (Observer 1)

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | ✓ | | | |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | ✓ | | | |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | | | ✓ |

Skor : 44

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus II

Pertemuan 2 (Observer 2)

| Kegiatan | Deskripsi Kegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | ✓ | | |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | ✓ | | | |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | | | ✓ |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus II

Pertemuan 3 (Observer 1)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | ✓ | | |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | ✓ | | | |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | | | ✓ |

Skor : 44

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 1

.....

Hasil Observasi Siswa Siklus II

Pertemuan 3 (Observer 2)

| Kegiatan | DeskripsiKegiatan | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|-----------------------|---|---|---|---|---|---|
| Kegiatan Awal | 1. Siswa mengucapkan salam dan berdoa. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa fokus mendengarkan tema yang akan dibelajarkan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa mengamati langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Inti | 1. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru. | | | | | ✓ |
| | 2. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dari materi yang diberikan. | | | | | ✓ |
| | 3. Siswa dapat membuat teks baru. | | | | | ✓ |
| | 4. Siswa membandingkan hasil karya tulis mereka dengan kelompok lain. | | | | | ✓ |
| | 5. Siswa bertukar pendapat dengan kelompok lainnya. | | | | | ✓ |
| Kegiatan Akhir | 1. Siswa bertanya hal yang belum dimengerti kepada guru. | | ✓ | | | |
| | 2. Siswa mengucapkan salam. | | | ✓ | | |

Skor : 45

Keterangan:

5-10 = Sangat Tidak Berkualitas

11-20 = Tidak Berkualitas

21-30 = Cukup Berkualitas

31-40 = Berkualitas

41-50 = Sangat Berkualitas

Observer 2

.....

LAMPIRAN 8

Dokumentasi





LAMPIRAN 9

Dimas (55)

LAMPIRAN 2

SOAL TES SIKLUS I

1. Adakah kesamaan cara hidup suku bangsa Baduy dengan suku bangsamu? Jika ada, dalam hal apa? Jika berbeda, apa perbedaannya?
2. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

Kata Sulit dari teks "Urang Kanekes, Si Suku Baduy"

| No. | Kata Sulit | Artinya |
|-----|------------|---------|
|-----|------------|---------|

Tidak sama
mungkin tidak
Pakde daktar

Jawaban Siswa Tidak Tuntas

menjadi 44

LAMPIRAN 4

SOAL TES SIKLUS II

1. Adakah kata sulit yang kalian temukan dalam bacaan teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini". Jika ada tuliskan lalu cari artinya! Tuliskan dalam tabel di bawah ini!
2. Tulislah pokok pikiran dari teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini".

Kata Sulit dari Teks "Supaya Tetap Rukun, Mari Lakukan Sikap Ini"

| No | Kata Sulit | Artinya |
|----|------------|-------------|
| 1 | negara | negara kita |
| 2 | bangsa | bangsa |
| 3 | bangsa | bangsa |
| 4 | negara | negara |
| 5 | negara | negara |

negara kita
bangsa
bangsa
negara
negara

menjadi 44

Jawaban Tidak Tuntas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus IAIN Langsa, Jln. Meurandeh - Kota Langsa, Provinsi Aceh, Telp. 0641-22619/23129
Fax. 0641-425139 website : <http://www.ftik.iainlangsa.ac.id> email : ftik@iainlangsa.ac.id

Nomor : B-919/In.24/FTIK/PP.00.9/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah**

Kepada Yth,
SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA
Di -
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dengan ini memaklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Maqfirah
Tempat / Tanggal Lahir : Kota Langsa, 24 Oktober 2000
Nomor Induk Mahasiswa : 1052018006
Jurusan : PGMI

Bermaksud mengadakan penelitian di wilayah Bapak/Ibu, sehubungan dengan penyusunan skripsi berjudul "**PENERAPAN METODE THE POWER OF TWO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA TAHUN 2021/2022** "

Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan kepada Bapak/ibu berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak/ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.



Langsa, 23 Mei 2022
Dekan


Zainal Abidin



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH LANGSA KOTA
SD MUHAMMADIYAH 2 LANGSA
(SEKOLAH ISLAM TERPADU)**

Jl. T. Nyak Arif, No. 7 Gampong Jawa, Kota Langsa, Kode Pos 24416
e-mail : sd2muhammadiyah@gmail.com Hp. 08116809933

Nomor : 044/IV.4.AU/A/2022
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Langsa (IAIN)
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa, Nomor : B-919/In.24/FTIK/PP.00.9/05/2022, tanggal 23 Mei 2022 perihal Izin Penelitian Ilmiah maka Kepala SD Muhammadiyah 2 Langsa dengan ini **Memberikan Izin** kepada mahasiswa di bawah ini :

| | |
|-----------------------|---|
| Nama | : Nur Maqfirah |
| Tempat/Tanggal Lahir | : Kota Langsa, 24 Oktober 2000 |
| Nomor Induk Mahasiswa | : 1052018006 |
| Jurusan | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) |
| Judul Skripsi | : "Penerapan Metode The Power Of Two Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SD Muhammadiyah 2 Langsa Tahun 2021/2022" |

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Langsa, 31 Mei 2022
Kepala Sekolah,
SD Muhammadiyah 2 Langsa

Taufiq Ridla M, SE
NBM. 1 004 972